

# HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH, PRAKTIK KESEHATAN DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN SLOGOHIMO DAN BULUKERTO KABUPATEN WONOGIRI

FITRIA PRIHANDINI -- 25010110151106  
(2012 - Skripsi)

Tuberkulosis paru merupakan masalah utama kesehatan karena telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia. Indonesia peringkat keempat jumlah kasus baru tuberkulosis paru terbesar di dunia dengan prevalensi 244 kasus per 100.000 penduduk pada tahun 2010. Puskesmas Kecamatan Slogohimo dan Bulukerto merupakan penyumbang kasus baru *tuberkulosis paru* yang tinggi di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah, praktik kesehatan dan sosial ekonomi dengan kejadian *tuberkulosis paru*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan studi pendekatan *case control*. Subjek penelitian ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Slogohimo dan Bulukerto yang berumur  $\geq 15$  tahun sebanyak 62 subjek yang terdiri dari 31 kasus dan 31 kontrol. Analisis statistik dengan uji *chi square* untuk mengetahui deskripsi dan hubungan faktor risiko dengan kejadian tuberkulosis paru (analisis univariat dan bivariat) dan besarnya risiko dengan *Odds Ratio*. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan luas ventilasi ( $p=0,021$ ,  $OR=3,981$ ), kelembaban dalam rumah ( $p=0,021$ ,  $OR=3,981$ ), kebiasaan membuka jendela ( $p=0,001$ ,  $OR=7,576$ ), indeks status ekonomi keluarga ( $p=0,001$ ,  $OR=8,381$ ) dengan kejadian *tuberkulosis paru*.

Tidak ada hubungan antara kepadatan hunian rumah, jenis lantai, riwayat kontak penderita *tuberkulosis* lain serumah, suhu dalam rumah, dan kebiasaan merokok dengan kejadian *tuberkulosis paru*. Masyarakat sebaiknya membiasakan membuka jendela rumah pada pagi hari dan membuat proporsi ventilasi yang baik setiap merenovasi dan membangun rumah.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis paru, Kondisi fisik lingkungan rumah, Praktik kesehatan, Sosial ekonomi